# Laporan Tugas Kecil 1 IF2211 Strategi Algoritma Penyelesaian Cyberpunk 2077 Breach Protocol dengan Algoritma Brute Force Semester II Tahun 2023/2024

Disusun Oleh: Randy Verdian 13522067



Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung 2024

# Bab 1 Deskripsi Masalah



Gambar 1 Permainan Breach Protocol

(Sumber: https://cyberpunk.fandom.com/wiki/Quickhacking)

**Cyberpunk 2077 Breach Protocol** adalah *minigame* meretas pada permainan video *Cyberpunk 2077. Minigame* ini merupakan simulasi peretasan jaringan local dari *ICE* (*Intrusion Countermeasures Electronics*) pada permainan *Cyberpunk 2077.* Komponen pada permainan ini antara lain adalah:

- 1. Token terdiri dari dua karakter alfanumerik seperti E9, BD, dan 55.
- 2. Matriks terdiri atas token-token yang akan dipilih untuk menyusun urutan kode.
- 3. Sekuens sebuah rangkaian token (dua atau lebih) yang harus dicocokkan.
- Buffer jumlah maksimal token yang dapat disusun secara sekuensial.

### Aturan permainan Breach Protocol antara lain:

- 1. Pemain bergerak dengan pola horizontal, vertikal, horizontal, vertikal (bergantian) hingga semua sekuens berhasil dicocokkan atau buffer penuh.
- 2. Pemain memulai dengan memilih satu token pada posisi baris paling atas dari matriks.
- Sekuens dicocokkan pada token-token yang berada di buffer.
- 4. Satu token pada buffer dapat digunakan pada lebih dari satu sekuens.
- 5. Setiap sekuens memiliki bobot hadiah atau reward yang variatif.

6. Sekuens memiliki panjang minimal berupa dua token.

Yang akan dilakukan pada tugas ini adalah menemukan solusi dari **permainan Breach Protocol** yang paling optimal untuk setiap kombinasi matriks, sekuens, dan ukuran buffer dengan menggunakan *algoritma brute force*.

# Bab 2

# Algoritma Brute Force pada Penyelesaian Cyberpunk 2077 Breach Protocol

Algoritma *brute force* adalah algoritma yang mencoba semua kemungkinan solusi untuk menemukan solusi yang optimal atau memenuhi kriteria tertentu. Program cyberpunk 2077 breach protocol solver menggunakan algoritma *brute force* untuk menemukan kombinasi token yang memberikan solusi optimal dengan hadiah terbesar dalam permainan breach protocol. Permainan ini melibatkan sebuah matriks kode dan beberapa sekuens token yang memiliki bobot hadiah tertentu. Kemudian program akan mengecek semua kemungkinan kombinasi token satu per satu hingga memperoleh solusi sequence yang paling optimal.

Program ini memanggil fungsi rekursif untuk menghasilkan semua kemungkinan kombinasi token yang memenuhi aturan permainan. Fungsi rekursif melakukan hal berikut:

- Fungsi ini menambahkan token yang dipilih ke dalam kombinasi token sementara, menandai token tersebut sebagai terpilih, dan menyimpan koordinatnya.
- Jika ukuran kombinasi token sementara masih kurang dari buffer size, fungsi ini mengubah arah pemilihan token (dari baris ke kolom atau sebaliknya) dan mencoba semua kemungkinan token yang belum dipilih di baris atau kolom yang sama dengan token terakhir yang dipilih, dengan memanggil dirinya sendiri secara rekursif.
- Jika ukuran kombinasi token sementara sudah sama dengan buffer size, fungsi ini memeriksa apakah kombinasi tersebut valid, yaitu mengandung setidaknya satu sekuens token yang ada. Jika valid, fungsi ini menghitung nilai hadiah dari kombinasi tersebut dan membandingkannya dengan nilai hadiah maksimal. Jika lebih besar, fungsi ini mengganti kombinasi token optimal, koordinat token optimal, dan nilai hadiah maksimal dengan kombinasi token sementara, koordinat token sementara, dan nilai hadiah sementara.

Program ini mengembalikan sequence optimal, koordinat token dari sequence optimal, nilai hadiah maksimal, dan waktu eksekusi sebagai solusi.

# Bab 3 Implementasi Program

1. File main.cpp

```
#include <lostream>
#include To.cpp"

#include To.cpp

#
```

### Penjelasan:

Menampilkan antarmuka pengguna untuk menyelesaikan permainan Cyberpunk 2077 Breach Protocol dengan dua pilihan masukan, yaitu membaca dari file atau menghasilkan matriks dan sekuens permainan secara otomatis.

```
#include <fstream>
#include "solve.cpp"
   void print_solution(vector<vector<string>>& arr, int buffer_size, vector<sequences>& seq, int matrix_width) {
                                      -----" << endl;
       cout << endl << "---
       vector<string> temp, optimal;
       vector<pair<int, int>> optimal_coord, current_cord;
       int time, max_reward;
       solve(arr, buffer_size, seq, temp, optimal, optimal_coord, current_cord, matrix_width, max_reward, time);
       if(optimal.size() != 0){
          cout << "Reward terbesar: " << max_reward << endl;
cout << "Buffer: ";</pre>
           print_vector(optimal);
           print_coordinates(optimal_coord);
         cout << "Tidak ada solusi yang memenuhi." << endl;</pre>
       cout << "Waktu eksekusi: " << time << " ms" << endl;</pre>
       cout << "-----
       cout << endl << "Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (y/n): ";</pre>
       if(s == "y"){
         string outputFileName;
cout << "Masukkan nama file untuk menyimpan solusi: ";
          cin >> outputFileName;
          string filePath = "../test/output/" + outputFileName;
          ofstream outputFile(filePath);
           if (!outputFile.is_open()) {
             cerr << "Tidak dapat membuat file." << endl;</pre>
         if(optimal.size() != 0){
          outputFile << max_reward << endl;
for (string s : optimal) {
                  outputFile << s << " ";
            }
outputFile << endl;
for (const auto& coo</pre>
               for (const auto& coord : optimal_coord) {
                   outputFile << coord.second + 1 << ", " << coord.first + 1 << endl;
               outputFile << endl;</pre>
               outputFile << "Tidak ada solusi yang memenuhi." << endl << endl;</pre>
           outputFile << time << " ms";</pre>
```

```
void input_file() {
          string filename;
          ifstream inputFile;
          bool is_valid_buffer_size = true;
              string filePath = "../test/input/" + filename;
              inputFile.open(filePath);
              if (!inputFile.is_open()) {
   cerr << "File tidak ditemukan." << endl;</pre>
         } while (!inputFile.is_open());
         int matrix_width, matrix_height;
inputFile >> buffer_size;
          if(buffer_size <= 0){
          inputFile >> matrix_width >> matrix_height;
          vector<vector<string>> arr(matrix_height, vector<string>(matrix_width));
          for (int i = 0; i < matrix_height; i++) {</pre>
               for (int j = 0; j < matrix_width; j++) {
   inputFile >> arr[i][j];
                   if(!is_two_char(arr[i][j])){
                        is_valid_token = false;
         inputFile >> num_of_seq;
         inputFile.ignore();
         vector<sequences> seq;
          for (int i = 0; i < num_of_seq; i++) {
              string line;
              getline(inputFile, line);
              stringstream ss(line);
              string seq_token;
              sequences temp;
              while (ss >> seq_token) {
                   temp.token.push_back(seq_token);
              int seq_reward;
              inputFile >> seq_reward;
               temp.reward = seq_reward;
               seq.push_back(temp);
              inputFile.ignore();
         if(!is_valid_token || !is_valid_buffer_size){
   if(!is_valid_token && is_valid_buffer_size){
     cout << "Token tidak valid, harus terdiri dari 2 karakter." << endl;</pre>
              else if(is_valid_token && !is_valid_buffer_size){
    cout << "Ukuran buffer harus lebih besar dari 0." << endl;
                   cout << "Ada token yang tidak valid, setiap token harus terdiri dari 2 karakter." << endl;
cout << "Ukuran buffer harus lebih besar dari 0." << endl;</pre>
               input_file();
              print_solution(arr, buffer_size, seq, matrix_width);
```

```
void input_automatic(){
    int num_token, buffer_size, matrix_height, matrix_width, num_sequence, max_sequence_length;
    vector<string> tokens;
    vector<vector<string>> arr;
    vector<sequences> seq;
    mt19937 g(time(0));
    cout << "Matriks dan sekuens permainan akan dibuat otomatis oleh program." << endl;</pre>
    cin >> num_token;
    bool is_valid_token = true;
        is_valid_token = true;
        for(int i = 0; i < num_token; i++){</pre>
            string token;
            cin >> token;
            if(!is_two_char(token)){
                 is_valid_token = false;
                tokens.push_back(token);
        if(!is_valid_token){
            cout << "Token tidak valid, harus terdiri dari 2 karakter." << endl;</pre>
            tokens.clear();
    } while(!is_valid_token);
    cin >> buffer_size;
    while (buffer_size <= 0) {</pre>
        cin >> buffer_size;
    cin >> matrix_width >> matrix_height;
    while (matrix_width <= 0 || matrix_height <= 0) {</pre>
        cout << "Ukuran matriks harus lebih besar dari 0. Silakan input kembali: ";</pre>
        cin >> matrix_width >> matrix_height;
    cin >> num_sequence;
    while (num_sequence <= 0) {</pre>
        cin >> num_sequence;
    cin >> max_sequence_length;
    while (max_sequence_length <= 1) {</pre>
        cout << "Ukuran maksimal sekuens harus lebih besar dari 1. Silakan input kembali: ";</pre>
        cin >> max_sequence_length;
    seq = generate_random_sequences(num_sequence, max_sequence_length, tokens, g);
    arr = generate_random_matrix(matrix_width, matrix_height, num_token, tokens);
    print_matrix(arr);
    print_sequences(seq);
    print_solution(arr, buffer_size, seq, matrix_width);
```

## Penjelasan:

- 1. Print\_solution: Mencetak solusi optimal dari permainan yaitu reward terbesar, buffer, koordinat optimal, dan waktu eksekusi. Selain itu, memberikan opsi untuk menyimpan solusi ke dalam file.
- 2. Input\_file: Meminta pengguna untuk memasukkan nama file yang berisi data input untuk permainan, lalu menjalankan fungsi print\_solution dengan data yang dibaca.
- 3. Input\_automatic: Menghasilkan matriks dan sekuens permainan secara otomatis berdasarkan input dari pengguna seperti jumlah token, ukuran buffer, ukuran matriks, jumlah sekuens, dan ukuran maksimal sekuens. Program kemudian mencetak matriks dan sekuens yang dihasilkan serta mengeksekusi fungsi print\_solution dengan data yang telah dibuat otomatis.

```
#include <vector>
       vector<string> token;
        int reward;
14 bool is_two_char(string str) {
        return str.length() == 2;
   void print_vector(vector<string> v) {
       for (string s : v) {
        cout << endl;</pre>
    void print_coordinates(vector<pair<int, int>>& coordinates) {
        cout << "Koordinat: " << endl;</pre>
        for (const auto& coord : coordinates) {
   cout << "(" << coord.second + 1 << ", " << coord.first + 1 << ") " << endl;</pre>
        cout << endl;</pre>
   bool contains_sequence(const vector<string>& v, const sequences& s) {
        if(v.size() >= s.token.size()){
                 auto it = search(v.begin() + i, v.end(), s.token.begin(), s.token.end());
                 if (it != v.end()) {
    int calculate_reward(vector<string>& v, vector<sequences>& seq) {
         for (sequences s : seq) {
            if (contains_sequence(v, s)) {
                 total += s.reward;
```

```
• • •
                 // Fungsi untuk menghasilkan semua kemungkinan kombinasi token yang memenuhi aturan permainan
void generate_combinations(vector<string>% arr, int% buffer_size, vector<sequences>% seq, vector<string>% temp, vector<string>% optimal,
vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% current_coord, vector<vector<bool>>% taken,int row, int col, int dir, int% max_reward) {
                              temp.push_back(arr[row][col]);
taken[row][col] = true;
current_coord.push_back(make_pair(row, col));
                                             // Jika Notizoficit, Cook Semba Kemingsitah Kotom ti baris yang sama
if (dir = 0) {
   for (int j = 0; j < arr[0].size(); j++) {
        if (j != col && !taken[row][j]) {
            generate_combinations(arr, buffer_size, seq, temp, optimal_coord, current_coord, taken, row, j, dir, max_reward);
   }
}</pre>
                                         if (dir = 1) {
   for (int i = 0; i < arr.size(); i++) {
      if (i != row && !taken[i][col]) {
        generate_combinations(arr, buffer_size, seq, temp, optimal, optimal_coord, current_coord, taken, i, col, dir, max_reward);
   }
}</pre>
                               // Jika size temp udah maksimal
else if (temp.size() == buffer_size) {
                                             bool valid = false;
for(int j = 0; j < seq.size(); j++){</pre>
                                                            if(contains_sequence(temp, seq[j])){
   valid = true;
                                                           if(calculate_reward(temp, seq) > max_reward){
    max_reward = calculate_reward(temp, seq);
    optimal = temp;
    optimal_coord = current_coord;
                               temp.pop_back();
current_coord.pop_back();
56
57 void solve(vector<vector<string>% arr, int& buffer_size, vector<sequences>% seq, vector<string>% temp, vector<string>% optimal,
58 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% current_coord, int matrix_width, int% max_reward, int% time){
58 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% current_coord, int matrix_width, int% max_reward, int% time){
59 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% current_coord, int matrix_width, int% max_reward, int% time){
50 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% optimal_coord, int% time){
50 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% optimal_coord, int% time){
51 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% optimal_coord, int% time){
52 vector<pair<int, int>>% optimal_coord, vector<pair<int, int>>% optimal_coord, int% opti
                              // mulai dari baris pertama
for (int j = 0; j < matrix_width; j++) {
    generate_combinations(arr, buffer_size, seq, temp, optimal, optimal_coord, current_coord, taken, 0, j, 0, max_reward);
}</pre>
                               auto end_time = chrono::high_resolution_clock::now();
auto duration = chrono::duration_cast<chrono::milliseconds>(end_time - start_time);
time = duration.count();
```

```
vector<vector<string>> generate_random_matrix(int matrix_width, int matrix_height, int num_token, vector<string> tokens) {
        srand(time(0));
        random_shuffle(tokens.begin(), tokens.end());
        vector<vector<string>> matrix(matrix_height, vector<string>(matrix_width));
        int token_index = 0;
        for (int i = 0; i < matrix_height; ++i) {</pre>
                matrix[i][j] = tokens[token_index];
                ++token_index;
                if (token_index == num_token) {
                    token_index = 0;
                    random_shuffle(tokens.begin(), tokens.end());
   vector<sequences> generate_random_sequences(int num_sequence, int max_sequence_length, vector<string> tokens, mt19937& g) {
        vector<sequences> random_sequences;
        uniform_int_distribution<int> num_tokens_distribution(2, max_sequence_length);
        uniform_int_distribution<int> reward_distribution(10, 50);
        uniform_int_distribution<int> token_distribution(0, tokens.size() - 1);
        for (int i = 0; i < num_sequence; ++i) {</pre>
            sequences seq:
            int seq_length = num_tokens_distribution(g);
            for (int j = 0; j < seq_length; ++j) {</pre>
                int token_index = token_distribution(g);
                seq.token.push_back(tokens[token_index]);
            seq.reward = reward_distribution(g);
            random_sequences.emplace_back(seq);
        return random_sequences;
51 void print_matrix(const vector<vector<string>>& matrix) {
       cout << "Matriks:" << endl;</pre>
            for (const string& cell : row) {
               cout << cell << " ";
            cout << endl;</pre>
    void print_sequences(const vector<sequences>& seq) {
           print_vector(s.token);
            cout << s.reward << endl;</pre>
```

### Penjelasan:

- 1. print\_vector: Mencetak elemen-elemen vektor string.
- print\_coordinates: Mencetak koordinat yang disimpan dalam vektor pasangan bilangan bulat.
- 3. contains\_sequence: Memeriksa keberadaan sekuens dalam vektor string.
- 4. calculate\_reward: Menghitung total hadiah berdasarkan sekuens yang ada dalam vektor string.
- 5. generate\_combinations: Menentukan solusi sequence optimal berdasarkan aturan permainan dengan menggunakan algoritma brute force.
- 6. solve: Menyelesaikan permainan dengan mengembalikan solusi optimal, hadiah maksimal, koordinat, dan waktu eksekusi.
- 7. generate\_random\_matrix: Membuat matriks secara acak.
- 8. generate\_random\_sequences: Membuat sequence secara acak.
- 9. print\_matrix: Mencetak elemen-elemen matriks.
- 10. print\_sequences: Mencetak sekuens beserta hadiahnya.

# Bab 4 Uji Coba Program

- 1. Input dari file dan menyimpan ke file
  - Input

```
≡ 1.txt
           ×
test > input > ≡ 1.txt
       7A E9 BD 55 1C
      E9 BD 7A 55 1C
      E9 BD 55 7A 1C
      55 E9 7A 1C BD
       BD E9 55 1C 7A
      55 7A E9
      16
      1C E9 55 7A
      7A 55
      E9 7A
      36
       1C BD 1C
      44
```

```
Pilih menu:
1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt
2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program
Masukkan menu yang Anda pilih: 1
Masukkan nama file yang ingin dibaca: 1.txt
                       ----- SOLUSI OPTIMAL -----
Reward terbesar: 109
Buffer: 1C BD 1C 55 7A E9 7A 55
Koordinat:
(5, 1)
(5, 4)
(4, 4)
(4, 1)
(1, 1)
(1, 2)
(3, 2)
(3, 3)
Waktu eksekusi: 677 ms
Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (y/n): y
Masukkan nama file untuk menyimpan solusi: 1_sol.txt
Penyimpanan berhasil!
Apakah Anda ingin melanjutkan permainan? (y/n): [
```

- 2. Input dari file dan menyimpan ke file
  - Input

```
≡ 2.txt
test > input > ≡ 2.txt
       3 8
       66 88 XY
      Y4 AB 9E
       XY AB Y4
       88 66 9E
       AB 66 XY
       9E 88 Y4
       XY 9E 88
       Y4 66 AB
       AB 9E 66
       45
       66 88
       46
       AB 9E
       11
       Y4 9E Y4
       45
       66 66
       40
       AB 66 66
       44
 23
```

```
Pilih menu:
1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt
2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program
Masukkan menu yang Anda pilih: 1
Masukkan nama file yang ingin dibaca: 2.txt
                    ----- SOLUSI OPTIMAL ------
Reward terbesar: 186
Buffer: 66 AB 66 66 AB 9E 66 88 XY
Koordinat:
(1, 1)
(1, 5)
(2, 5)
(2, 8)
(3, 8)
(3, 4)
(2, 4)
(2, 1)
(3, 1)
Waktu eksekusi: 1129 ms
Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (y/n): y
Masukkan nama file untuk menyimpan solusi: 2 sol.txt
Penyimpanan berhasil!
Apakah Anda ingin melanjutkan permainan? (y/n): 🛚
```

# 3. Input dari file dengan validasi kesalahan

- Input

```
≡ 3.txt
         ×
test > input > ≡ 3.txt
  1
     10
     8 4
     BFADECCA
     EBFDBFDC
     AEBEDCFA
     FDCEBAFA
     4
     EEADD
     -23
     C F
     -38
     ABBAC
     29
     A F
     16
```

Output

```
Pilih menu:

1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt

2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program

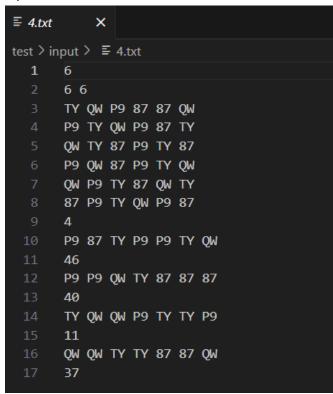
Masukkan menu yang Anda pilih: 1

Masukkan nama file yang ingin dibaca: 3.txt

Token tidak valid, harus terdiri dari 2 karakter.

Masukkan nama file yang ingin dibaca:
```

- 4. Input dari file dan tidak menghasilkan solusi optimal dan menyimpan ke file
  - Input



- Output

5. Input dari CLI dan tidak menyimpan ke file

### - Input

```
Pilih menu:

1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt

2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program Masukkan menu yang Anda pilih: 2
Matriks dan sekuens permainan akan dibuat otomatis oleh program.
Jumlah token unik: 6
Token: AB CD EF GH IJ KL
Ukuran buffer: 7
Ukuran matriks (kolom, baris): 6 6
Jumlah sekuens: 30
Ukuran maksimal sekuens: 4
```

```
Matriks:
GH CD KL IJ EF AB
CD KL GH AB IJ EF
AB KL CD EF IJ GH
AB IJ EF KL GH CD
AB GH KL EF IJ CD
GH IJ AB EF CD KL
```

```
Sequence dan reward:
CD EF
50
KL KL AB
17
CD EF EF AB
34
IJ KL
32
IJ EF CD GH
15
AB KL EF CD
14
IJ KL AB
21
IJ EF KL AB
41
IJ GH AB
36
IJ AB
45
IJ AB
48
```

```
IJ GH EF
14
EF GH
22
AB IJ
39
GH AB IJ KL
25
EF EF AB AB
24
KL GH CD GH
42
KL IJ EF
17
EF GH
39
KL EF CD EF
37
I3 I3 I3
27
KL IJ
25
AB KL CD
30
CD KL
45
AB AB KL AB
14
CD IJ AB CD
43
KL AB EF CD
28
KL EF IJ
21
GH KL CD
29
AB AB EF GH
18
```

```
Reward terbesar: 249

Buffer: CD KL CD EF GH IJ AB

Koordinat:
(2, 1)
(2, 3)
(3, 3)
(3, 4)
(5, 4)
(5, 2)
(4, 2)

Waktu eksekusi: 6655 ms

Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (y/n): n

Apakah Anda ingin melanjutkan permainan? (y/n):
```

# 6. Input dari CLI dan menyimpan ke file

- Input

```
Pilih menu:

1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt

2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program

Masukkan menu yang Anda pilih: 2

Matriks dan sekuens permainan akan dibuat otomatis oleh program.

Jumlah token unik: 5

Token: 11 22 33 44 55

Ukuran buffer: 7

Ukuran matriks (kolom, baris): 7 7

Jumlah sekuens: 7

Ukuran maksimal sekuens: 6
```

```
Matriks:
55 44 11 22 33 22 55
33 44 11 33 22 55 11
44 33 22 55 44 11 55
33 11 44 22 22 33 11
44 55 22 33 55 44 11
22 33 44 11 55 55 11
33 22 44 11 44 55 33
Sequence dan reward:
22 11 44 11
29
44 33 55
40
11 55 33 44 55 55
11
22 22 33 33 44 22
34
33 11
11 22 22 22 33 44
20
11 33
46
```

```
Reward terbesar: 121
Buffer: 55 33 11 33 44 33 55
Koordinat:
(1, 1)
(1, 2)
(7, 2)
(7, 7)
(5, 7)
(5, 1)
(7, 1)

Waktu eksekusi: 4530 ms

Apakah Anda ingin menyimpan solusi? (y/n): y
Masukkan nama file untuk menyimpan solusi: 5_sol.txt
Penyimpanan berhasil!
Apakah Anda ingin melanjutkan permainan? (y/n):
```

# 7. Input dari CLI dengan validasi kesalahan

```
Pilih menu:

1. Matriks dan sekuens permainan dibaca dari file .txt

2. Matriks dan sekuens permainan dihasilkan otomatis oleh program

Masukkan menu yang Anda pilih: 2

Matriks dan sekuens permainan akan dibuat otomatis oleh program.

Jumlah token unik: 9

Token: BJ HI KO PQ N 8U 9W 9K OK

Token tidak valid, harus terdiri dari 2 karakter.

Token: BJ HI KO PQ NW 8U 9W 9K OK

Ukuran buffer: -8

Ukuran buffer harus lebih besar dari 0. Silakan input kembali: 8

Ukuran matriks (kolom, baris): 6 6

Jumlah sekuens:
```

# Bab 5 Penutup

# 5.1. Kesimpulan

Penggunaan algoritma *brute force* dalam Cyberpunk 2077 Breach Protocol Solver menunjukkan pendekatan yang sederhana namun efektif untuk menemukan solusi optimal. Meskipun algoritma ini dapat menangani berbagai kasus permainan, termasuk matriks dan sekuens permainan yang kompleks, namun perlu diingat bahwa algoritma brute force cenderung memiliki kompleksitas waktu yang tinggi, terutama saat mencari kombinasi sekuens optimal dalam ruang solusi yang besar.

# 5.2. Lampiran

Link repository github : <a href="https://github.com/randyver/Tucil1\_13522067.git">https://github.com/randyver/Tucil1\_13522067.git</a>

- Checkpoint program :

| Poin  | Ya | Tidak |
|---|----|-------|
| Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan        | 1  |       |
| Program berhasil dijalankan                         | 1  |       |
| 3. Program dapat membaca masukan berkas .txt        | 1  |       |
| Program dapat menghasilkan masukan secara acak      | ✓  |       |
| 5. Solusi yang diberikan program optimal            | ✓  |       |
| 6. Program dapat menyimpan solusi dalam berkas .txt | 1  |       |
| 7. Program memiliki GUI                             |    | 1     |